

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa anak - anak obesitas merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang serius. Masalah ini bersifat global dan terus memengaruhi banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah (World Health Organization, 2017). Anak yang mengalami obesitas menjadi masalah yang serius terhadap kesehatan, yang menunjukkan bahwa berat badan melebihi rata-rata dari IMT (indeks massa tubuh) berada di atas keadaan normal.

Pada tahun 2021, obesitas menyumbang sekitar 2,8 juta angka kematian akibat penyakit tidak menular. Menghentikan peningkatan obesitas sangat penting untuk memerangi beban PTM yang terus meningkat dan meningkatkan kesehatan. Menghentikan epidemi obesitas yang terus meningkat merupakan salah satu aspek SDG's pada tahun 2025 untuk anak-anak di atas 15 tahun (World Health Organization, 2022). Di Asia Tenggara sendiri, Indonesia berada di peringkat kelima setelah Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina untuk angka obesitas pada anak di bawah 15 tahun (Sakti dkk., 2019). Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) oleh (Kemenkes, 2018) mengungkapkan bahwa prevalensi obesitas sentral di Indonesia pada kelompok usia 5-12 tahun meningkat 4,4% sejak tahun 2013 (26,6%) menjadi 31,0%. sedangkan di Jawa Timur sendiri terdata >30% anak dibawah 15 tahun mengalami obesitas sentral. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jatim tahun 2015 jumlah penderita status gizi lebih overweight dan obesitas usia di atas 15 tahun di Kota Malang sebesar

39,95% (Febriani, 2019). Di MINU Polowijen Kota Malang terdapat siswa obesitas dengan tingkat kebugaran kurang, hal tersebut mendorong penelitian ini dilakukan sehingga siswa di MINU Polowijen Kota Malang dapat mencegah meningkatnya angka obesitas pada anak di bawah 15 tahun.

Studi pendahuluan yang telah dilaksanakan pada saat peneliti mengikuti kegiatan dari mahasiswa magang di puskesmas Polowijen yang dilaksanakan di MINU Polowijen Kota Malang terdapat beberapa siswa kelas V yang terlihat mengalami kelebihan berat badan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk mencegah obesitas pada anak usia sekolah dasar, dalam hal ini pemerintah telah melakukan pencegahan obesitas dengan program Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS), yaitu merupakan suatu gerakan yang melibatkan masyarakat dalam rangka pencegahan dan pengendalian obesitas sebagai faktor risiko PTM (Supiati, 2022), penggiatan GERMAS, G4G1L5 (Amalia & Triyono, 2018), penerapan gizi seimbang UKS (Istaryatiningtias dkk., 2021), Melihat penyebab dari kasus obesitas yang dipengaruhi oleh menurunnya aktivitas fisik dan kebiasaan makan yang kurang baik, maka perlu diadakannya intervensi yakni mulai dari sosialisasi tentang obesitas anak usia sekolah dasar, hingga pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar. kegiatan ini memerlukan komitmen dan penerapannya oleh seluruh masyarakat sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang terjadi adalah bagaimana pengetahuan dan sikap siswa kelas V MINU Polowijen Kota Malang terhadap pencegahan obesitas. Maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas siswa kelas V di MINU Polowijen Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas siswa kelas V di MINU Polowijen Kota Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas siswa kelas V di MINU Polowijen Kota Malang sebelum diberikan intervensi
- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas siswa kelas V di MINU Polowijen Kota Malang sesudah diberikan intervensi
- c. Menganalisa pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas sebelum dan sesudah diberikan intervensi

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Promosi Kesehatan Khususnya penyuluhan pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar tepatnya siswa kelas V MINU Polowijen Kota Malang di Jl. Polowijen II, Polowijen, Kec. Blimbing, Kota Malang sebagai upaya pengingkatan (promotive) dan pencegahan (preventif) dibidang kesehatan dengan sasaran anak usia sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi tentang metode penyuluhan yang mampu dilakukan dari menerapkan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan serta mengetahui hasil terhadap metode yang digunakan

b. Bagi Institusi Sekolah

Diharapkan penelitian ini mampu menggerakkan siswa siswi terhadap upaya pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar

c. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Malang

Diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Poltekkes Kemenkes Malang sebagai tambahan kepustakaan laporan

d. Bagi Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Diharapkan dengan menggunakan booklet sebagai media edukasi dapat

digunakan sebagai media alternatif dalam penyuluhan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan informasi mengenai pencegahan obesitas pada anak khususnya anak usia sekolah dasar dengan menggunakan media boo